**SARI**

viii

**Irfan Kristiyanto**. 2012. “ Adopsi Teknologi Pertanian Padi Organik Terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Sambungmacan Kabupaten Sragen”. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Dr. Hj. Sucihatiningsih DWP. M.Si II. Drs. H. Muhsin M.M.Si

**Kata Kunci : Pertanian Organik, Adopsi Teknologi, Pendapatan Petani.**

Keberhasilan upaya peningkatan produktivitas, produksi dan pendapatan petani sangat bergantung kemampuan penyediaan dan penerapan teknologi produksi yang meliputi varietas unggul, benih berkualitas dan teknologi budidaya lainya. Dalam rangka menanggulangi permasalahan tersebut dicanangkan program Pertanian Padi Organik. Program ini diharapkan dapat meningkatkan hasil panen dan pendapatan petani melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dan juga penerapan teknologi yang sesuai dengan kondisi petani dan lingkungan setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat adopsi teknologi Pertanian Padi Organik dan dampak Pertanian Padi Organik terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Sambungmacan Kabupaten Sragen.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif persentase dan uji t. Deskriptif persentase digunakan untuk mengukur tingkat adopsi teknologi Pertanian Padi Organik dan uji t digunakan untuk mengukur pendapatan petani antara sebelum dan sesudah mengikuti Pertanian Padi Organik. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proporsional random sampling dari 2 kelompok tani yaitu petani padi organik. Jumlah sampel dari penelitian ini adalah 90 petani dari jumlah populasi sebesar 943 petani di Kecamatan Sambungmacan Kabupaten Sragen.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat adopsi teknologi anjuran Pertanian Padi Organik yang masuk kategori tinggi di daerah penelitian adalah komponen varietas unggul (95,90%), jumlah bibit (81,11%), pemupukan organik (95,55%), pengairan berselang (91,11%), penggunaan herbisida (97,40%) dan panen tepat waktu (84,81%). Sedangkan yang masuk kategori sedang dalam penenlitian adalah bibit muda (69,25%) dan sistem tanam (68,14%). Dari hasil uji t terhadap pendapatan petani padi menunjukkan t tabel > t hitung (7,647 > 1,66) yang berarti Pertanian Padi Organik memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan petani padi di Kecamatan Sambungmacan Kabupaten Sragen**.**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa komponen teknologi seperti bibit muda (69,25%) dan sistem tanam (68,14% masuk dalam kategori adopsi sedang artinya adopsi teknologi belum maksimal. Kedepan penyuluh Pertanian Padi Organik harus mencari metode pendekatan penyuluhan yang lebih baik lagi agar semua komponen teknologi terserap secara maksimal.